

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendistribusian barang dan jasa merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan. barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis apabila dapat sampai ke tangan konsumen dengan tepat waktu sesuai kebutuhan. peran distribusi yang dapat memenuhi kebutuhan, tepat waktu, dan sesuai dari segi harga merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan fungsi distribusi dari produsen ke konsumen. Tidak adanya kontrol terhadap pendistribusian barang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. distribusi akan melibatkan pergerakan dan penyimpanan produk dari pabrik ke konsumen dengan penambahan nilai dari produk(Wibawa, Ari 2013).

Perencanaan diperlukan dalam sebuah kegiatan, perencanaan yang salah maka akan mendapatkan kerugian atau kesalahan di masa yang akan datang. Perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar (tolak ukur) keberhasilan suatu kegiatan. (Narawi, H 2003:29).

Sebuah perusahaan logistik yang banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan besar lainnya yang terletak di Jl. Ciputat Raya No 99, Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Melakukan beberapa kegiatan logistik dan kontrak kerja sama dengan produsen kepada konsumen. Salah satunya distribusi atau *trucking*, namun sebelum mengirim dan mendistribusikan suatu barang perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, perusahaan melakukan perhitungan, rute jalan, dan anggaran biaya untuk sekali jalan. Kemudian baru barang produsen di distribusikan ketujuan-tujuan yang di tentukan.

Namun ditemukan beberapa masalah pada perencanaan transportasinya, terutama transportasi darat. Maka dari itu melalui permasalahan yang ada, peneliti akan melakukan penelitian dan pencarian solusi dari salah satu masalah yang ada dalam proses perencanaan *trucking* atau distribusi pada perusahaan PT Repex Wahana (RPX) dengan harapan agar saat melakukan perencanaan *trucking* tidak lagi terjadinya keterlambatan dan ketidakefisienan waktu dalam proses

perencanaan *trucking* dan perusahaan akan sangat terbantu dengan adanya sistem atau aplikasi yang memudahkan pengguna dalam menemukan jarak dari *Point A* ke *Point B*. Maka dari itu perencanaan yang sedang direncanakan akan selesai lebih cepat dan tidak memerlukan begitu banyak sumber daya manusia (SDM) dalam penyelesaian suatu rencana dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada kendala pada proses perencanaan *trucking* di PT Repex Wahana.
2. Bagaimana penyelesaian masalah dari salah satu kendala yang ada pada proses perencanaan *trucking* di PT Repex Wahana.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan laporan ini adalah:

1. Mengetahui kendala apa saja pada proses perencanaan *trucking* di PT Repex Wahana
2. Mencari dan menyelesaikan masalah dari salah satu kendala yang ada pada proses perencanaan *trucking* di PT Repex Wahana

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian dan laporan ini adalah:

1. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dapat menjadi referensi dan acuan untuk penyusunan makalah sejenis ini dan menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi praktisi dapat memberikan masukan, referensi, dan solusi untuk permasalahan pada proses perencanaan *trucking* di PT Repex Wahana.
3. Bagi perusahaan dapat membantu dalam melakukan perencanaan yang lebih cepat dan efisien.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus, terarah dan menghindari adanya penyimpangan dari tujuan, maka ruang lingkup dibatasi sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meneliti pendistribusian barang dari suatu perusahaan kerja sama di Sidoarjo ke berbagai tujuan wilayah di Surabaya dan sekitarnya.
2. Peneliti memberikan batasan bahwa waktu pengambilan data distribusi pada tanggal 16 Juli tahun 2019
3. Peneliti hanya berfokus pada bagaimana cara mencari jarak dari *point* A ke *point* B dengan cara termudah.
4. Peneliti tidak menghitung total biaya dan keuntungannya.

1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Peneliti melaksanakan kerja praktik dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 19 September 2019. Peneliti melaksanakan kerja praktik di perusahaan logistik yaitu PT. Repex Wahana, Peneliti melakukan banyak kegiatan logistik di PT. Repex Wahana seperti perencanaan gudang, perencanaan transportasi *trucking*, dan segala perencanaan logistik berada di *Corporate Strategic* ini. Berisi tentang kapan dilaksanakan Kerja Praktik, waktu kerja, tempat kerja praktik, dan apa saja yang dilakukan ketika kerja praktik, semua diceritakan secara umum (global)

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini secara garis besar dibagi dalam enam Bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kerja, dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori pendukung dalam penelitian ini yaitu

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan flowchart dan penjelasan dari flowchart tersebut

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data seperti profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengumpulan data penelitian, dan pengolahan data penelitian

BAB V Analisa

Bab ini berisi mengenai analisa

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan yang terdapat dalam laporan kerja praktik (KP). Dan saran mengarah pada saran perluasan, pengembangan, dan pendalaman ulang dari laporan kerja praktik (KP).